



Rabu, 24 Maret 2021

1. Hasil Investasi Asuransi Jiwa Membaik
Kontan / 24-03-2021 Hal. 10

10 KEUANGAN

■ NON BANK

Kontan Rabu, 24 Maret 2021

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Membaik

Strategi investasi mulai ramai ke instrumen saham

Ferrika Sari

JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksi hasil investasi industri asuransi jiwa bisa tumbuh positif tahun 2021. Hal ini seiring dengan potensi kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta perbaikan ekonomi nasional.

Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI, Fauzi Arfan mengatakan, perbaikan investasi mulai terlihat dari pertumbuhan kinerja hasil investasi per kuartal. Berdasarkan data AAJI, hasil investasi kuartal IV 2020 tumbuh hingga 773,3% dari Rp 4,07 triliun di kuartal sebelumnya menjadi Rp 35,52 triliun.

Fauzi menyebut, industri mengambil langkah untuk mengalihkan dan penempatan dana investasi secara strategis

sehingga hasil investasi pada akhir 2020 mencatatkan perbaikan setelah sempat negatif pada awal tahun.

Melalui perbaikan kinerja itu, ia memperkirakan tren investasi unitlink akan mulai ramai ke saham walau strategi investasi kembali pada pilihan masing-masing pemegang po-

lisa penempatan dana.

Salah satu asuransi jiwa yakni BNI Life menargetkan pendapatan premi unitlink sebesar Rp 2,29 triliun tahun ini. Sementara premi unitlink tahun 2020 meningkat 10% secara tahunan karena peningkatan kepercayaan nasabah akan performa bisnis.

Direktur Utama BNI Life, Shadiq Akasya mengatakan, secara aturan tanggung jawab pemilihan investasi seperti produk unitlink ada pada nasabah. Meski begitu, BNI Life tetap menjaga kualitas *underlying asset* unit untuk obligasi maupun saham dengan menambah alokasi pada saham-saham berkapitalisasi besar.

"Kami juga menerapkan strategi investasi yang konservatif dengan memonitor portofolio investasi secara berkala dan penerapan *good corporate governance* (GCG)," kata Shadiq.

Tahun lalu, produk asuransi unitlink yang berbasis pendapatan tetap relatif lebih bagus dibandingkan produk yang berbasis saham.

**Kuartal IV 2020
hasil investasi
tumbuh 773,3%
menjadi Rp 35,52
triliun.**

lis. Yang jelas, investasi pada asuransi bersifat jangka panjang dengan masa polis lima hingga 10 tahun.

Sementara strategi investasi produk tradisional mempertimbangkan kesesuaian antara aset dan liabilitas. Jadi investasi pada produk ini tidak serta merta mempertimbangkan kondisi pasar modal tapi lebih banyak melakukan ana-

Investasi Industri Asuransi Jiwa Tahun 2020

Portofolio Investasi	Nilai Rp triliun
Deposito Berjangka	32,02
Saham	139,46
Obligasi Korporasi	26,14
MTN	10,93
Reksadana	161,91
Surat Berharga Negara	79,77

Kinerja Investasi Asuransi Jiwa*

Keterangan	2018	2019	2020	Jan 2021
Hasil Investasi	6,62	21,85	17,67	998,16 M
Dana Kelolaan	495,14	488,18	481,65	481,1

*Rp triliun

Sumber: OJK

2. AAJI proyeksi hasil investasi asuransi jiwa bakal tumbuh positif [Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 23-03-2021

KEUANGAN /

AAJI proyeksi hasil investasi asuransi jiwa bakal tumbuh positif

Selasa, 23 Maret 2021 / 17:06 WIB



ILUSTRASI. Petugas keamanan berjaga di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Jakarta, Kamis (15/6). /photo KONTAN/Carolus Agus Waluyo/15/10/2020.

Reporter: Ferrika Sari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksi hasil investasi industri asuransi jiwa bisa tumbuh positif tahun 2021. Hal ini seiring dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta perbaikan ekonomi nasional.

"Proyeksi hasil investasi di 2021 akan lebih baik dari 2020 karena ekonomi tumbuh lebih baik," kata Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan, pekan lalu.

Perbaikan investasi juga mulai terlihat pertumbuhan kinerja hasil investasi per kuartal. Berdasarkan data AAJI, hasil investasi kuartal IV 2020 tumbuh hingga 773,3% dari Rp 4,07 triliun di kuartal sebelumnya menjadi Rp 35,52 triliun.

Fauzi menyebut, industri mengambil langkah untuk mengalihkan dan penempatan dana investasi secara strategis sehingga hasil investasi pada akhir 2020 mencatatkan perbaikan setelah sempat negatif pada awal tahun.

Melalui perbaikan kinerja itu, ia memperkirakan tren investasi *unitlink* akan mulai ramai ke saham walau strategi investasi kembali pada pilihan masing-masing pemegang polis. Yang jelas, investasi pada asuransi bersifat jangka panjang dengan masa polis 5-10 tahun.

Sementara strategi investasi produk tradisional mempertimbangkan kesesuaian antara aset dan liabilitas. Jadi investasi pada produk ini tidak serta merta mempertimbangkan kondisi pasar modal tapi lebih banyak melakukan analisa penempatan dana.

Salah satu pemain, BNI Life menargetkan pendapatan premi *unitlink* sebesar Rp 2,29 triliun tahun ini. Sementara premi *unitlink* tahun 2020 meningkat 10% secara tahunan karena peningkatan kepercayaan nasabah akan performa bisnis.

Direktur Utama BNI Life Shadiq Akasya mengatakan, secara aturan tanggung jawab pemilihan investasi seperti produk *unitlink* ada pada nasabah. Meski demikian, BNI Life tetap menjaga kualitas *underlying asset* unit yang baik untuk obligasi maupun saham dengan menambah alokasi pada saham-saham *big cap*.

"Kami juga secara konsisten menerapkan strategi investasi yang konservatif demi menjaga kepentingan nasabah dengan memonitor portofolio investasi secara berkala dan penerapan *good corporate governance* (GCG)," kata dia.

Selain itu, setiap kebijakan investasi yang dilakukan juga dievaluasi lebih dulu. Hal ini bertujuan agar perusahaan tetap memiliki portofolio investasi yang sehat dan *prudent*. Tahun lalu, produk asuransi *unitlink* yang berbasis pendapatan tetap (*fix income*) relatif lebih bagus dibandingkan produk yang berbasis saham.

3. AAJI proyeksi hasil investasi asuransi jiwa bakal tumbuh positif
Indonesiaonline.co.id / 23-03-2021

AAJI proyeksi hasil investasi asuransi jiwa bakal tumbuh positif

15 hours ago - 28 views



ILUSTRASI. Satpam berjaga di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Jakarta, Kamis (15/6) .. / pho KONTAN / Carolus Agus Waluyo / 15/10/2020.

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Tendi Mahadi**

Indonesiaonline.co.id – JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan hasil investasi industri asuransi jiwa dapat tumbuh positif di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan membaiknya perekonomian nasional.

"Proyeksi hasil investasi pada 2021 akan lebih baik dari 2020 karena ekonomi tumbuh lebih baik," kata Kepala Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan pekan lalu.

Perbaikan investasi juga mulai menunjukkan pertumbuhan kinerja hasil investasi per triwulan. Berdasarkan data AAJI, hasil investasi pada triwulan IV 2020 tumbuh 773,3% dari Rp 4,07 triliun pada triwulan sebelumnya menjadi Rp 35,52 triliun.

Fauzi mengatakan, industri sedang melakukan langkah-langkah untuk mengalihkan dan menempatkan dana investasi secara strategis sehingga hasil investasi pada akhir tahun 2020 tercatat membaik setelah sempat negatif di awal tahun.

Melalui peningkatan kinerja ini, dia memprediksi tren investasi *unitlink* akan mulai mengerumuni saham meskipun strategi investasi kembali ke pilihan masing-masing pemegang polis. Yang jelas, berinvestasi di asuransi jangka panjang dengan jangka waktu polis 5 -10 tahun.

Sedangkan strategi investasi produk tradisional memperhatikan kesesuaian antara aset dan kewajiban. Jadi berinvestasi pada produk ini tidak serta merta memperhitungkan kondisi pasar modal, melainkan menganalisis penempatan dana.

Salah satu pemainnya, BNI Life mengincar pendapatan premi *unitlink* sebesar Rp 2,29 triliun tahun ini. Sedangkan premium *unitlink* pada tahun 2020 meningkat sebesar 10% setiap tahun karena meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap kinerja bisnis.

Direktur Utama BNI Life Shadiq Akasya mengatakan sesuai aturan, tanggung jawab pemilihan investasi seperti produk. *unitlink* di pelanggan. Meski demikian, BNI Life tetap menjaga kualitas *aset yang mendasari* unit yang baik untuk obligasi dan saham dengan meningkatkan alokasi saham *tapi besar*.

"Kami juga secara konsisten menerapkan strategi investasi yang konservatif untuk melindungi kepentingan nasabah kami dengan secara rutin memantau portofolio investasi dan implementasinya *tata kelola perusahaan yang baik* (GCG)," ujarnya.

Selain itu, setiap kebijakan investasi yang dibuat juga dievaluasi terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar perseroan tetap memiliki portofolio investasi yang sehat *bijaksana*. Tahun lalu, produk asuransi *unitlink* berbasis pendapatan tetap (*memperbaiki pendapatan*) relatif lebih baik daripada produk berbasis stok.

4. PermataBank dan Astra Life Luncurkan AVA Family Protection di Permata Mobile [Topbusiness.id](https://topbusiness.id) / 23-03-2021



PermataBank dan Astra Life Luncurkan AVA iFamily Protection di PermataMobile X

Nurdian Akhmad — 23 March 2021 rubrik: Business Info



Dok/Permata Bank

Share on Facebook

Share on Twitter

Google+ Share

Jakarta, **TopBusiness** – PermataBank dan Astra Life meluncurkan produk e-bancassurance terbaru bernama AVA iFamily Protection di PermataMobile X. Produk ini merupakan asuransi kesehatan untuk keluarga Indonesia yang sangat mudah diakses, memiliki proses pengajuan yang praktis, pilihan manfaat asuransi beragam, premi terjangkau, hingga fitur polis asuransi elektronik (e-polis) dan tersedia bagi seluruh nasabah PermataBank melalui PermataMobile X.

AVA iFamily Protection di PermataMobile X diluncurkan melalui virtual press conference dengan menghadirkan narasumber Ancilla Lily selaku Head of Bancassurance & Direct Business Astra Life, Ursula Sista Pravesthi selaku Head of Wealth Management Retail Liabilities Products & Customer Segment PermataBank, dan Alain Tandi selaku Head of Wealth Management Product PermataBank.

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah menjadi katalis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan pengaturan finansial, termasuk pentingnya asuransi untuk memitigasi risiko-risiko kesehatan untuk diri sendiri dan keluarga. Kondisi ini dibuktikan oleh survei lembaga riset Nielsen mengungkapkan kesadaran masyarakat untuk memiliki produk asuransi jiwa di kota-kota besar di Indonesia belakangan ini meningkat hingga 24 persen, dari sebelumnya hanya single digit.

Menurut Data yang dikeluarkan AAJI pada Maret 2021, jumlah pendapatan premi asuransi jiwa pada kuartal III dan kuartal IV 2020 meningkat sebesar 81,7% dari Rp 50,56 triliun menjadi Rp 91,86 triliun dan optimis akan terus meningkat. Fakta lainnya adalah angka pembayaran klaim terkait kesehatan juga meningkat yaitu Rp 5,22 triliun di kuartal II 2020 menjadi Rp 9,88 triliun di kuartal IV 2020.

Astra Life dan PermataBank telah bermitra dengan baik lebih dari enam tahun melalui bentuk kerjasama Bancassurance. Keduanya berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia, termasuk penyediaan produk perlindungan jiwa dan kesehatan oleh Astra Life di dalam PermataMobileX sejak bulan Februari 2020.

Hasil kerjasama antara PermataBank dan Astra Life melalui jalur e-Bancassurance PermataMobile X ini telah mencatat hasil yang positif yaitu peningkatan penjualan lebih dari tujuh ratus kali lipat pada akhir semester dua 2020 dibandingkan saat peluncurannya di semester satu 2020 (bulan Februari).

"Hal ini membuktikan bahwa produk asuransi yang sesuai kebutuhan dengan proses pembelian yang mudah adalah jawaban dari kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan keluarga Indonesia di masa pandemi ini," kata Ancilla Lily, Head of Bancassurance & Direct Business Astra Life dalam siaran persnya yang diterima redaksi, Selasa (23/3/2021).

Tags: Astra Life Permata Bank

| PKPU BERAKHIR DAMAI |

Kresna Life Mulai Bayar Klaim

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life menyatakan telah memulai pembayaran klaim kepada para pemegang polis. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang atau PKPU dinilai berakhir damai seiring adanya skema penyelesaian.

Manajemen Kresna Life menyampaikan rasa syukur atas tercapainya homologasi dalam gugatan PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Hal tersebut sesuai dengan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (homologasi) Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Jkt. Pst pada 18 Februari 2021.

Homologasi itu dinilai dapat tercapai berkat dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak, khususnya para pemegang polis. Manajemen perseroan pun menyatakan akan melaksanakan skema

penyelesaian sesuai perjanjian perdamaian mengingat banyaknya pemegang polis yang menyetujui skema tersebut.

“Sebanyak 94,90% kreditur [pemegang polis] yang hadir menyetujui proposal perdamaian yang diajukan oleh perseroan,” tulis manajemen Kresna Life dalam keterangan resmi, Senin (22/3).

Manajemen menyatakan bahwa pembayaran awal mulai dilakukan sejak pekan kedua Maret 2021. Pelaksanaan itu sejalan dengan rencana atau skema yang tercantum dalam putusan homologasi.

Berdasarkan salinan putusan homologasi Kresna Life yang diperoleh *Bisnis*, skema penyelesaian tagihan klaim produk Kresna Link Investa (KLITA) terbagi ke dalam tujuh kelompok premi. Pembagian itu berdasarkan nilai premi.

Pembayaran klaim di ke-

lompok Rp50 juta—Rp100 juta, Rp100 juta—Rp200 juta, Rp200 juta—Rp300 juta, dan Rp300 juta—Rp500 juta berawal pada Maret 2021 dengan pembayaran klaim senilai Rp20 juta per polis. Pembayaran dilakukan bagi polis yang sudah dilengkapi Perjanjian Kesepakatan Bersama (PKB) dan dokumen lainnya lengkap.

Lalu, kelompok premi Rp500 juta—Rp1 miliar, Rp1 miliar—Rp2,5 miliar, dan di atas Rp2,5 miliar pun pembayaran awalnya berlangsung pada Maret 2021.

Kelompok dengan nilai premi besar ini, klaim awal sebesar Rp80 miliar secara proporsional per polis, dengan syarat sama dengan lainnya. Setelah pembayaran awal, terdapat perbedaan jangka waktu penyelesaian klaim dari setiap kelompok premi. (Wibi P. Pratama)

6. Seperti Kudeta, Preseden Buruk di AJB Bumiputera Sungguh Tidak Baik
Akurat.co / 23-03-2021

Seperti Kudeta, Preseden Buruk di AJB Bumiputera Sungguh Tidak Baik

Denny Iswanto | Selasa, 23 Maret 2021 13:35 WIB



AJB Bumiputera | Katadata.co.id

AKURAT.CO Aparat Penegak Hukum (APH) dalam hal ini Kejaksaan Agung, Kepolisian, Penyidik OJK dll, sudah sangat tepat bertindak tegas menertibkan kegaduhan yang mengganggu norma-norma ketentuan yang berlaku, dan tepat memasukkannya ke ranah hukum kasus panas yang melanda AJB Bumiputera 1912.

Pengamat Asuransi Diding S Anwar mengatakan, yang terjadi sekarang di AJB Bumiputera 1912 seperti pengambil alihan paksa untuk merobohkan kewenangan kekuasaan cara ilegal.

"Bahaya, tidak boleh dibiarkan itu, akan semakin mempersulit keadaan untuk penyelamatan AJB Bumiputera 1912 sebagai Institusi Bisnis yang menyandang status Usaha Bersama", kata diding kepada redaksi, Selasa (23/3/2021).

Diding menjelaskan, penyelamatan institusi bisnis menjadi semakin jauh dari norma etika bisnis, karena sudah masuk ranah hukum, kini AJBB 1912 sibuk dengan berbagai masalah hukum.

"Padahal sejatinya sebagai Institusi Bisnis yang corenya Perusahaan Asuransi Jiwa untuk kesejahteraan masyarakat, harus sibuk ikhtiar mencari upaya peningkatan pelayanan prima kepada Pempol yang juga sebagai Pemilik Perusahaan harus fokus aksi korporasi bukan aksi lain-lain", jelasnya.

Ia berharap semoga tidak tambah sibuk menjadi masuk ke ranah-ranah yang lain-lain misal menjadi pergerakan politik.

Penetapan eks Ketua Badan Perwakilan Anggota (BPS) Nurhasanah sebagai tersangka, oleh penyidik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akibat tidak melaksanakan perintah tertulis terkait Pasal 38 Anggaran Dasar Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 langsung direspon panas oleh Perkumpulan Pempol Bumiputera.

Beberapa Perkumpulan Pempol Bumiputera melakukan aksi Pengusiran Direksi, Komisaris & BPA AJB Bumiputera 1912

"Kami Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 Yang Tergabung Dalam Korwil Jabodetabek dengan tegas menyatakan : Menolak pengurus BPA, BOD & BOC yang tidak legitimate serta rangkap jabatan. Segera Bentuk Panitia Pemilihan RUA & umumkan hasilnya secara terbuka. Segera Bentuk Plt Dirut & Plt Komut.", tuntutannya.

7. PKPU Berakhir Damai, Kresna Life Kembali Bayar Para Pemegang Polis [Kompas.com](https://www.kompas.com) / 23-03-2021

[Home](#) / [Money](#) / [Whats New](#)

PKPU Berakhir Damai, Kresna Life Kembali Bayar Para Pemegang Polis

Kompas.com - 23/03/2021, 07:37 WIB

BAGIKAN:



[Komentar](#)



Nasabah Kresna Life datang ke OJK (KONTAN/DOK NASABAH KRESNA LIFE)

Penulis: [Fika Nurul Ulya](#) | Editor: [Erlangga Djumena](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Asuransi Jiwa [Kresna](#) alias [Kresna Life](#) berakhir damai.

Kini pembayaran kepada pemegang [polis](#) yang sempat ditangguhkan, dilakukan kembali. Pembayaran klaim dilakukan sesuai dengan Skema Penyelesaian dalam Perjanjian [Perdamaian](#).

"Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan, pembayaran awal telah mulai dilakukan sejak minggu kedua bulan Maret 2021," kata Manajemen Kresna Life dalam siaran pers, Selasa (23/3/2021).

Adapun PKPU yang berakhir damai ini berdasar pada Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (homologasi) Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Jkt. Pst tanggal 18 Februari 2021 yang telah mengesahkan (homologasi) Perjanjian Perdamaian tertanggal 10 Februari 2021.

Tercatat sebanyak 94,90 persen kreditor yang hadir menyetujui proposal [perdamaian](#) yang diajukan oleh Perseroan.

"Manajemen Kresna Life bersyukur atas tercapainya homologasi ini, yang tercapai berkat dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak, khususnya para Pemegang [Polis](#)," sebutnya.

Setelah berakhir damai, Kresna Life bakal melaksanakan skema penyelesaian sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

"Akhir kata, Manajemen akan terus berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerja Perseroan guna memberikan dampak yang lebih baik kepada para [Pemegang Polis](#)," jelas Kresna Life.

Sebelumnya diberitakan, PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) di-PKPU. Putusan sela atas PKPU tersebut diajukan oleh pemohon atas nama Lukman Wibowo yang diwakili oleh Penasehat Hukum Benny Wullur S.H Associates terhadap Asuransi Jiwa Kresna.

Setelah di-PKPU, OJK sempat pihaknya telah mengundang direksi PT AJK untuk meminta penjelasan. Penjelasan tersebut mengenai tidak lanjut upaya hukum PKPU yang akan dilakukan.

Dalam pertemuan, perusahaan asuransi tersebut menyatakan keberatan dengan putusan PKPU. Sebab manajemen Kresna mengaku telah melakukan perundingan penyelesaian kewajiban kepada [pemegang polis](#).

Sampai 18 Desember 2020, PT AJK telah menerima persetujuan perjanjian kesepakatan bersama atas 8.054 polis atau sekitar 77,61 persen dari jumlah polis dengan nilai Rp 3,85 triliun. PT AJK pun telah mulai melakukan pembayaran kewajiban senilai Rp 283,60 miliar untuk 5.672 polis.

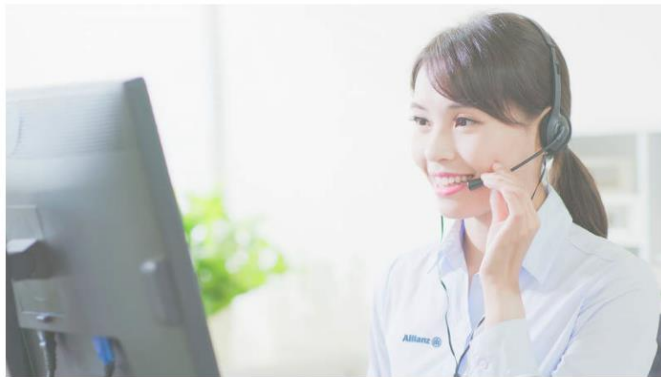
8. Allianz Life dan HSBC Indonesia Perluas Kerja Sama Bancassurance
[Investor.id](#) / 22-03-2021



INVESTOR.ID



IT



Allianz Life

Allianz Life dan HSBC Indonesia Perluas Kerja Sama Bancassurance

Senin, 22 Maret 2021 12:00 WIB
Waiting for investor.id... (tasatunmedia.com)

JAKARTA, investor.id - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) memperluas kerjasama *bancassurance* dengan meresmikan kanal distribusi *telemarketing*. Hal tersebut diusung kedua pihak guna memperluas akses proteksi ke lebih banyak nasabah.

Direktur & *Chief of Partnership Distribution Officer* Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyampaikan, pihaknya memiliki aspirasi untuk memberikan perlindungan ke lebih banyak masyarakat Indonesia. Dengan kerjasama yang telah terjalin dengan baik dengan HSBC Indonesia, perseroan ingin senantiasa mengembangkan ragam solusi, serta akses yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

"Oleh karena itu, jalur distribusi *telemarketing* akan menambah preferensi nasabah, terutama untuk nasabah-nasabah yang jarang datang ke cabang HSBC Indonesia, untuk mendapatkan perlindungan asuransi dari Allianz Life," kata Bianto melalui keterangan tertulis, Senin (22/3).

Sementara itu, *Director Wealth & Personal Banking* HSBC Indonesia Edhi Tjahja Negara menuturkan, kemitraan yang kuat antara HSBC Indonesia dan Allianz Life terus berkembang secara solid dan menciptakan tonggak penting dengan adanya transformasi di jalur distribusi *telemarketing*. "Harapannya, transformasi ini dapat menjadi salah satu pilihan akses produk asuransi yang HSBC Indonesia bangun bersama dengan Allianz Life," demikian tutur Edhi.

Allianz Life dan HSBC Indonesia telah bekerjasama selama lebih dari 14 tahun. Kedua institusi keuangan itu terus berupaya menjaga komitmen untuk menyediakan solusi perlindungan asuransi terbaik bagi para nasabah. Begitu juga komitmen melakukan inovasi produk dan layanan.

Inovasi yang dimaksud misalnya kesiapan untuk proses penjualan dengan tatap muka digital (*non face to face*) yang pertama dalam proses penjualan asuransi di Indonesia sejak tahun lalu. Hal itu dilakukan guna memberikan kemudahan bagi nasabah HSBC Indonesia untuk mendapatkan perlindungan asuransi dari Allianz, khususnya di masa pandemi.

Mulai bulan Maret 2021, Allianz Life dan HSBC Indonesia semakin memperkuat kerjasama *bancassurance* dengan meresmikan kanal distribusi *telemarketing*. Saat ini, *telemarketing* kembali menjadi salah satu jalur distribusi paling efektif, karena adanya protokol kesehatan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap menjaga jarak antar sesama.

Seiring dengan fenomena tersebut, Allianz Life dan HSBC Indonesia menyadari bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat, termasuk di dalamnya kebutuhan perlindungan asuransi. Untuk menjawab kebutuhan itu, kedua pihak turut memperkenalkan produk pertama melalui jalur distribusi *telemarketing* bernama *Critical Illness Care Protection*.

Produk tersebut merupakan solusi asuransi jiwa yang memberikan perlindungan terhadap enam penyakit kritis. Seperti kanker, gagal ginjal, stroke, serangan jantung, angioplasti dan meningitis bakteri, tanpa harus melalui *medical check-up*.

Editor : Hari Gunarto (hari_gunarto@investor.co.id)

9. **Begini tanggapan pelaku usaha terkait aturan manajemen risiko TI sektor non bank**
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 23-03-2021

Begini tanggapan pelaku usaha terkait aturan manajemen risiko TI sektor non bank

Selasa, 23 Maret 2021 | 10:25 WIB | Reporter: Ferrika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru saja merilis aturan mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi di sektor non-bank sebagaimana tertuang dalam POJK Nomor 4/POJK.05/2021.

Kehadiran aturan tersebut mendapat tanggapan beragam dari pelaku usaha no-bank. *Vice Chairman of Executive Board Indomobil Finance* Gunawan Effendi mengaku siap menerapkan manajemen risiko tersebut sesuai dengan ketentuan regulator. "Bila memang diminta dan diamanatkan dalam POJK, tentu kami akan menyiapkan sesuai dengan arahan yang ada," kata Gunawan, Senin (22/3).

Melalui ketentuan tersebut, ia berharap pengembangan teknologi informasi akan lebih tertata dan terkontrol dengan baik. Dengan begitu, bisa memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pengguna maupun konsumen.

Selain itu, ia mengatakan perusahaan setiap tahun rutin mengembangkan dan memperbaiki sistem teknologi informasi. Hal ini dibarengi dukungan biaya modal yang memadai. Sementara itu, BRI Life masih mempelajari ketentuan tersebut serta akan berupaya memenuhi beberapa aspek lain.

"Kami masih mengkaji untuk melihat apakah masih ada yang perlu kami perbaiki untuk memenuhi ketentuan baru tersebut," terang Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila.

Di sisi lain, perusahaan sudah lebih dulu memiliki komite pengarah teknologi informasi sebelum aturan itu terbit. "Kami sudah memiliki komite di bawah direksi. Sejauh ini, sangat membantu untuk memastikan keterkaitan antara aplikasi yang dibangun dengan ketersediaan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis," lanjutnya.

Dari sisi anggaran, ia mengaku selalu menyediakan anggaran khusus untuk memastikan infrastruktur dan aplikasi tersebut dapat menunjang kebutuhan bisnis. Jadi, BRI Life akan sesuaikan perkembangan teknologi dengan induk perusahaan yakni Bank BRI.

Diketahui, aturan ini mengatur mitigasi risiko pada sektor non bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lain. Dalam praktiknya, penerapan manajemen risiko ini melibatkan pengawasan aktif dari direksi dan dewan komisaris.

Hal ini dibarengi kebijakan serta prosedur penggunaan teknologi informasi yang cukup. Kemudian proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko penggunaan teknologi. Serta tak lupa, sistem pengendalian internal atas teknologi tersebut.

Misalnya saja, perusahaan beraset Rp 1 triliun wajib memiliki komite pengarah teknologi informasi yang beranggotakan paling sedikit direksi membawahi satuan kerja teknologi informasi, direktur atau pejabat membawahi fungsi manajemen risiko, pejabat tertinggi yang membawahi satuan kerja.

Sementara kebijakan dan prosedur penggunaan teknologi informasi mencakup manajemen, pengembangan dan pengadaan, operasional, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, penggunaan pihak penyedia jasa teknologi informasi dan layanan keuangan elektronik.

10. Klaim Asuransi Penggantian Biaya Perawatan Ditolak Padahal Sesuai Polis dan Info Telemarketing
[Mediakonsumen.com](https://mediakonsumen.com) / 23-03-2021



Keluhan

Surat Pembaca

Klaim Asuransi Penggantian Biaya Perawatan Ditolak Padahal Sesuai Polis dan Info Telemarketing

📅 23 Maret 2021 👤 Dida 💬 2 Komentar 🏷️ Asuransi, Asuransi Kesehatan, Call Center, Customer complaint handling, Customer Service, Klaim Asuransi, Kondisi layanan tidak sesuai informasi, polis asuransi

Saya pemegang polis asuransi BCA Life dengan data sbb:

Nomor polis: 21720012144

Atas nama tertanggung: Jaka Akbar Didasona ST

Saya tertarik ikut karena pihak telemarketing menyampaikan bahkan kecelakaan dalam rumah saja dicover (silakan dengar recordingnya, pada awal tahun 2020). Nah kebetulan siapapun tidak ingin kecelakaan namun apa mau dikata terjadi juga pada akhir tahun 2020 dan lokasi sesuai dengan apapun yang dijelaskan pihak telemarketing maupun yang tercantum di buku polis.

Pada 14 Pebruari 2021 saya kirimkan semua kelengkapan data yang diminta via paket dokumen (dengan bantuan kakak saya). Kenapa tanggal tersebut karena saya dirawat di RS sebelumnya (karena tidak bisa jalan). Setelah lama menunggu dan berkali-kali harus saya yang proaktif menanyakan perihal klaim asuransi tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2021 mendapat jawaban bahwa klaim asuransi ditolak tanpa ada penjelasan. Saya sebagai pihak yang membayar premi tentunya keberatan atas ditolaknya klaim asuransi tersebut karena semua data yang dibutuhkan sudah dikirimkan sesuai dengan arahan pihak BCA Life. Giliran uang pembayaran premi wah cepet banget debitnya (saya bayar loh tidak gratis), giliran klaim asuransi dipersulit.

Saya tunggu itikad baik pihak BCA Life.

Jaka Akbar Didasona ST
Kab. Bogor, Jawa Barat

Ekonomi / Maret 23, 2021

Menit-Menit Panas Air Terjun AJB Bumiputera 1912

by Said Rafiq



Bisnis.com, JAKARTA – Hanya beberapa menit setelah OJK menetapkan Nurhasanah sebagai tersangka, tiga rombongan pemegang polis AJB Bumiputera 1912 berada di kantor pusat perusahaan dan mulai melakukan pembersihan ruang BPA.

Jumat lalu (19 Maret 2021) pukul 09.52 WIB muncul pemberitahuan dari kelompok media Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kabar tersebut memuat siaran pers yang menyebutkan Ketua Badan Keanggotaan Asuransi Jiwa Bersama (BPA) Bumiputera 1912 Nurhasanah sebagai tersangka.

Tak lama kemudian, informasi berubah menjadi berita dan langsung menyebar. Namun, ternyata ada yang tak kalah cepat dari pemberitaan di media online, yakni aksi sejumlah pemegang polis di Wisma Bumiputera pada pukul 10.00 WIB.

Ketua Paguyuban Pemegang Polis Bumiputera (Pempol Bumi), Jaka Irwanta berbagi foto dengan Bisnis bahwa ia dan tiga rombongan pemegang polis berada di Wisma Bumiputera pada Jumat pagi (19 Maret 2021). Anda berada di kantor pusat perusahaan asuransi bersama.

Foto Jaka termasuk sembilan orang – orang di paling kanan foto. Di tengahnya berdiri Ketua Asosiasi Pemegang Kebijakan Bumiputera, Yayat Supriyatna. Selain itu, tiga orang berbaju biru merupakan anggota kelompok pelanggan Korban Cidera Bumiputera.

Di belakangnya juga ada tiga orang yang muncul di foto tersebut. Hadir di sana, Direktur Personalia dan Umum Bumiputera Dena Chaerudin dan Sekretaris Perusahaan Bumiputera Hery Darmawansyah.

12. Demi Meningkatkan Layanan Produk Asuransi Kesehatan, Prudential Luncurkan PRUSolusi Sehat dan PRUSolusi Sehat Syariah

Solotrust.com / 23-03-2021

Demi Meningkatkan Layanan Produk Asuransi Kesehatan, Prudential Luncurkan PRUSolusi Sehat dan PRUSolusi Sehat Syariah

23 Maret 2021 00:28 WIB

BAGIKAN



Solotrust.com - Demi meningkatkan layanan produk asuransi kesehatan, Prudential meluncurkan PRUSolusi Sehat dan PRUSolusi Sehat Syariah. Kedua produk asuransi ini menjawab ketidakpastian yang timbul akibat pandemi Covid-19.

Prudential meluncurkan produk baru ini sebagai kebenaran komitmen yang kuat dalam memberikan layanan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan paling baik pada seluruh warga Indonesia. Produk yang dihadirkan di tengah masa pandemi Covid-19 ini yaitu salah satu bentuk inovasi dalam menjamin kesehatan penduduk Indonesia.

Prudential menyadari bahwa budget pengobatan semakin hari semakin meningkat. Dengan begitu warga harus mulai sadar dapat perlindungan kesehatan bagi mereka dan keluarga. Seluruhnya kalangan dapat menikmati layana produk asuransi kesehatan ini, mulai dari anak-anak hingga lansia.

PRUSolusi Sehat dan PRUSolusi Sehat Syariah memiliki beberapa keuntungan utama yang ditawarkan pada nasabah. Produk yang menawarkan keunggulan berupa media komplit dan fleksibilitas tinggi, nasabah juga bebas memilih kategori dan batas harga kamar rawat inap. Nasabah akan menerima batas manfaat tahunan hingga 65 miliar rupiah dan dapat dipakai nyaris di seluruh dunia. Bagi nasabah yang menjalani rawat jalan kanker dan cuci darah akan mendapat jaminan sesuai dengan tagihan hunian sakit.

Nasabah yang melakukan klaim di luar area pertanggungan dapat disesuaikan dengan presentase yang telah ditentukan. Bagi nasabah yang menjalani rawat inap bakal mendapat kunjungan dokter umum dan spesialis hingga dua kali per hari. Prudential juga memberi perlindungan sebelum dan sesudah aksi rawat jalan.

Sebagai product yang fleksibel, nasabah dapat melakukan perpanjangan masa perlindungan hingga 99 Tahun Sarana pelayanan ini tentu menguntungkan bagi nasabah, lebih-lebih lagi produk asuransi kesehatan ini mengusung ide tradisional. Nasabah yang membayar premi tahunan, hanya dapat membayarkan premi selama sebelas Bulan Dengan kata lain, nasabah akan menghemat satu bulan premi.

Tak cukup sampai disitu, bagi nasabah yang membayar premi lewat Auto-Debet dari bank-bank populer bakal mendapat potongan se gede lima prosen saat melakukan perpanjangan.

Ke-2 product baru dari asuransi kesehatan Prudential ini juga mendapat dukungan system yang terpercaya. Bagaimana tidak? Produk ini bekerja sama dengan PRUMedical Network yang didukung lebih dari 1.500 hunian sakit dan klinik.

(wd)